



**MENINGKATKAN PARTISIPASI AKTIF ANAK-ANAK TERHADAP PENGUATAN
KARAKTER RELIGIUS DALAM KEGIATAN KEAGAMAAN DI LINGKUNGAN
MASJID AL-HIKMAH DESA TALANG SEBARIS**

***INCREASING CHILDREN'S ACTIVE PARTICIPATION TO STRENGTHEN RELIGIOUS
CHARACTER IN RELIGIOUS ACTIVITIES IN THE AL-HIKMAH MOSQUE
ENVIRONMENT, TALANG SEBARIS VILLAGE***

Nova Lastari¹, Afifa Dwi Marlinda², Renda Marisa³, Adrian Topano⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Bengkulu

¹novalastari678@gmail.com, ²afifadwimarlinda356@gmail.com, ³rendamarisa554@gmail.com,

⁴adriantopano@mail.uinfasbengkulu.ac.id

Article History:

Received: July 15th, 2024

Revised: August 10th, 2024

Published: August 15th, 2024

Abstract: *This service aims to increase children's active participation in strengthening religious character in religious activities within the al-hikmah mosque in Talang Sebaris village. The formation of children's character is greatly influenced by religious values. This service is important to do because there are still many children who do not actively participate in religious activities at mosques. This can occur due to various factors, such as low interest, environmental influences, or lack of motivation from parents and the surrounding environment. To overcome this problem, it requires planning interesting activity programs, adequate facilities, and the community and parents supporting children's religious activities. This service includes BTQ teaching, religious lessons, religious competitions, and making the mosque prosperous through five daily congregational prayers. The result of this service is an increase in children's active participation in taking part in religious activities which has an impact on the strength of children's religious character.*

Keywords: *Character, Participation, Religious*

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi aktif anak-anak terhadap penguatan karakter religius dalam kegiatan keagamaan di lingkungan masjid al-hikmah desa Talang Sebaris. Terbentuknya karakter anak sangat dipengaruhi oleh nilai religius. Pengabdian ini penting untuk dilakukan karena masih banyak ditemukan anak yang kurang berpartisipasi aktif mengikuti kegiatan keagamaan yang ada di masjid. Hal tersebut dapat terjadi karena berbagai faktor, seperti rendahnya minat, pengaruh lingkungan, atau kurangnya motivasi dari orang tua dan lingkungan sekitar. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dibutuhkan perencanaan program kegiatan yang menarik, fasilitas yang memadai, serta masyarakat dan orang tua yang mendukung kegiatan keagamaan anak. Pengabdian ini mencakup pengajaran BTQ, pelajaran agama, lomba keagamaan, dan memakmurkan masjid melalui sholat lima waktu berjamaah. Hasil dari pengabdian ini adalah adanya peningkatan partisipasi aktif anak dalam mengikuti kegiatan keagamaan yang berdampak pada kuatnya karakter religius anak.

Kata Kunci: Karakter, Religius, Partisipasi

PENDAHULUAN

Terbentuknya karakter anak sangat dipengaruhi oleh nilai religius. Hal ini dikarenakan dengan memperdalam ilmu pengetahuan agama secara mendalam dapat memberikan kesadaran pada anak, agar ia dapat menilai perilaku yang benar dengan perilaku yang salah (Goreta, dkk., 2021). Pendidikan keagamaan sangat penting dan memegang peran dalam membentuk karakter dan perilaku suatu umat (Araniri, Nahriyah, & Jamaludin, 2024). Masjid mempunyai peran dalam pendidikan agama dilingkungan sekitarnya (A.Z., Ghozali, Darnawan, Majid, Wibowo, & Khayru, 2024). Dalam konteks kemajuan teknologi zaman sekarang, meningkatkan partisipasi aktif anak-anak dalam kegiatan keagamaan di lingkungan masjid merupakan strategi efektif untuk mempersiapkan generasi religius dan berintegritas.

Dalam meningkatkan partisipasi anak-anak terhadap karakter religius dalam kegiatan keagamaan dibutuhkan strategi-strategi yang dapat dilihat dari berbagai aspek, seperti perencanaan program kegiatan yang menarik, pengembangan fasilitas yang memadai, serta pemerdayaan masyarakat dan orang tua untuk mendukung kegiatan keagamaan anak-anak (Nailah H, dkk., 2024). Masyarakat terutama anak-anak adalah harta masa depan yang sangat memerlukan pembinaan dalam pembentukan karakter religius (Muniarty, Wulandari, Ansyarif, Nurchairunisya, & dkk, 2021). Dalam pendidikan keagamaan anak dibutuhkan juga partisipasi dan dorongan dari orang tua agar anak lebih terlibat dalam mengikuti setiap aktivitas yang ada (Aisyah, Sundari, Bata, & Ramdanil, 2023).

Talang Sebaris merupakan desa di wilayah kecamatan Air Periukan yang wilayah sebelah utara berbatasan dengan Talang Giring dan Sukamaju, sebelah selatan berbatasan dengan Sukaraja, sebelah barat Taba Lubuk Puding, dan sebelah timur berbatasan dengan Talang Giring dan Talang Alai. Secara topografi, wilayah ini umumnya berbukit-bukit, dengan sebagian besar area merupakan dataran tinggi yang terletak di ketinggian menengah. Desa talang sebaris mempunyai 4 dusun, yaitu: 1) dusun 1 (Tanjung Sari); 2) dusun 2 (Talang Tebat); 3) dusun 3 (Rantau Panjang); dan 4) dusun 4 (Batu Tunggal).

Warga desa Talang Sebaris 99.9% menganut agama islam dan disetiap dusun mempunyai masjidnya masing-masing, yaitu masjid Al-Fallah terletak didusun 1, masjid Al-Muhajjirin terletak didusun 2, masjid Al-Khoir terletak didusun 3, dan masjid Al-Hikmah terletak didusun 4. Masjid mempunyai peran yang sangat strategis dalam penguatan karakter religius, masjid tidak hanya tempat untuk melakukan ibadah namun juga sebagai tempat dalam kegiatan sosial keagamaan, pendidikan, dan dakwah. Namun berdasarkan pengamatan dilingkungan masjid Al-Hikmah masih banyak ditemukan anak-anak yang kurang berpartisipasi aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada dimasjid. Hal ini mungkin disebabkan oleh sejumlah faktor, seperti kurangnya minat, pengaruh lingkungan, atau kurangnya motivasi dari orang tua dan lingkungan sekitar. Selain masalah tersebut, terdapat berbagai masalah lain juga yang perlu mendapatkan tindakan dan perbaikan, salah satunya adalah terbatasnya pengetahuan keagamaan anak-anak, terbatasnya fasilitas belajar anak, sedikitnya masyarakat yang sholat berjama'ah di masjid, serta masih terdapat anak yang masih tidak lancar dalam membacakan ayat Al-Qur'an. Melihat berbagai permasalahan tersebut, diperlukan suatu tindakan untuk meningkatkan partisipasi aktif anak-anak dalam kegiatan keagamaan di masjid.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk menyelesaikan masalah tersebut melalui program kerja bersangkutan dengan kegiatan keagamaan dilingkungan masjid,

yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Berbasis Masjid UINFAS Bengkulu kelompok 144. Program pengabdian yang dilaksanakan untuk mengatasi masalah tersebut, adalah: 1) melakukan pengajaran terhadap anak-anak dalam pembacaan dan penulisan ayat Al-Qur'an dengan penekanan khusus terhadap hukum bacaan yang benar dan tingkah laku saat dalam melafalkan Al-Qur'an, dalam pelaksanaan proker ini diterapkan juga *reward* agar dapat meningkatkan keterlibatan anak dalam proses pembelajaran pelafalan dan penulisan Al-Qur'an; 2) memperbanyak penghafalan surah-surah pendek, program ini menekankan pada makhrjul huruf, tajwid, dan kelancaran; 3) Menunaikan sholat lima waktu secara berjama'ah dimasjid, program ini menekankan pada partisipasi anak-anak dan warga dalam sholat berjamaah dengan menjadi contoh langsung; 4) Mengadakan lomba tahun baru islam tingkat desa, tujuan dari dilaksanakannya lomba ini salah satunya yaitu untuk memperkuat kerlibatan aktif anak dalam mengikuti kegiatan keagamaan untuk mencetak generasi selanjutnya yang beriman dan bertakwa, khususnya anak-anak desa Talang Sebaris.

Pelaksanaan kegiatan program kerja tersebut, dikemas dan dibuat semenarik mungkin dengan menerapkan berbagai macam metode, seperti metode pemberian *reward*, metode permainan, cara cepat menghafal, dan lain-lain. Ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi anak dalam mengikuti kegiatan keagamaan yang dilaksanakan guna untuk menguatkan karakter religius anak. Tujuan metode ini sejalan terhadap pengabdian yang dilakukan oleh (Sari & dkk, 2023) bahwa menggunakan metode permainan membuat anak tidak bosan dalam proses pemberian materi.

Diadakannya lomba dalam memperingati tahun baru islam dapat menguatkan karakter religius anak, hal ini didukung oleh hasil jurnal pengabdian yang dilakukan (Siti Samaroh dkk, 2024: 46) yang menunjukkan bahwa dengan diadakannya kegiatan lomba dapat meningkatkan partisipasi anak-anak dalam kegiatan keagamaan, menumbuhkan rasa percaya diri, meningkatkan pengetahuan keagamaan, mendorong kebiasaan beribadah, mempererat silaturahmi, serta membangun kejujuran dan etika kompetisi. Hal ini sama dengan hasil pengabdian yang dilakukan oleh (Bella, Fadila, Agustin, Zulfadli, Sari, & Ismail, 2024) yang mengatalan bahwa kegiatan lomba yang berkaitan dengan kegiatan keagamaan dapat mendukung perkembangan holistik anak-anak dalam lingkungan yang positif dan penuh nilai-nilai keagamaan. Dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan lomba keagamaan untuk anak-anak tersebut sangat dibutuhkan kerja sama antara masyarakat dan mahasiswa KKN agar tercapainya tujuan yang diharapkan (Ginting, et al., 2023). Dan dibutuhkan juga dampingan dari orang tua dalam kegiatan perlombaan sebagai bentuk partisipasi dukungan orang tua terhadap penguatan religius anaknya (Al-Bannah, Sulfaidah, Pratomo, Liana, Nur, & Khadijah, 2024).

Pengabdian mengenai meningkatkan partisipasi aktif anak-anak terhadap penguatan karakter religius dalam kegiatan di lingkungan masjid sudah banyak dilakukan oleh pengabdian sebelumnya seperti pengabdian yang dilakukan oleh (Siahaan & Afandi, 2023) dengan judul jurnal peningkatan minat dan partisipasi anak-anak untuk belajar baca al-qur'an di markas talqqi al athfal (MTA) Medan, yang dilakukan oleh (Zafitri, Wisda, & Samin, 2022) dengan judul penerapan manajemen kelas dalam meningkatkan partisipasi anak-anak di TPQ dan SD Nagari Koto Anau Tapan, dan pengabdian yang dilakukan oleh (Nurmalasari, Dewi, Julaeha, Maulana, & Herdiana, 2023) yang berjudul penyusun draf peraturan desa sebagai upaya meningkatkan partisipasi anak remaja dalam kegiatan magrib mengaji di desa batukaras.

Anak generasi penerus, anak-anak tentu harus kita persiapkan secara optimal untuk dapat mampu proses tumbuh dan kembangnya sesuai dengan nilai-nilai dan ajaran syari'at islam

(Efendi & dkk, 2022), maka dari itu perlu dilakukan pengabdian mengenai cara meningkatkan partisipasi aktif anak-anak terhadap penguatan karakter religius dalam kegiatan keagamaan di lingkungan masjid Al-Hikmah desa Talang Sebaris.

METODE

Pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Berbasis Masjid UINFAS Bengkulu kelompok 144 yang terlaksana di Desa Talang Sebaris, Kecamatan Air Periukan, Kabupaten Seluma, yang dimana terdiri dari 9 mahasiswa dari berbagai macam fakultas. Fokus utama dalam kegiatan pengabdian ini adalah anak-anak yang ada di desa Talang Sebaris yang terlaksanakan selama lebih dari 40 hari.

Dalam kegiatan ini menggunakan metode berbasis PAR (*Participatory Action Research*), yang merupakan model baru di mana mahasiswa terlibat secara aktif, saling memahami, menganalisis, dan bertindak bersama dengan masyarakat. Model ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat, memberdayakan masyarakat, dan menciptakan pemimpin setempat serta institusi baru yang sesuai dengan kebutuhan Masyarakat. Dalam PAR (*Participatory Action Research*), pengabdian dilakukan dengan melibatkan masyarakat secara aktif, bukan hanya sebagai objek pengabdian, tetapi sebagai partisipan yang mempunyai peran penting dan informasi relevan mengenai komunitas mereka (Rahmat & Mirnawati, 2019).

PAR (*Participatory Action Research*) menggabungkan beberapa pengabdian agar dapat memahami masalah sekaligus menerapkan hasil pengabdian tersebut dalam bentuk tindakan nyata sebagai solusi. Pendekatan ini menekankan pentingnya peran serta masyarakat dalam merancang dan melaksanakan rencana aksi berdasarkan hasil pengabdian yang dilakukan. Dengan kata lain, PAR (*Participatory Action Research*) merupakan pengabdian yang dilakukan dengan, oleh, dan untuk masyarakat.

PAR (*Participatory Action Research*) ialah metode secara prinsipnya mengikut sertakan pihak yang terlibat secara konsisten untuk memperkirakan dan memahami suatu kegiatan atau masalah yang sedang berlangsung, dengan tujuan melakukan pembenahan dan pembaharuan yang mengarah pada perbaikan yang positif. Dengan menggunakan metode ini, mereka dapat mengubah perspektif mereka terhadap konteks kehidupan yang ada. Dasar dari penerapan metode PAR ialah kepentingan dalam mencapai perbaikan yang diharapkan. Dalam mencapai upaya untuk menyelesaikan masalah, kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan yaitu:

1. Menyediakan pembelajaran agama terhadap anak-anak di sekitar Masjid Al-Hikmah, untuk mereka selalu menyadari tanggung jawab dalam beribadah terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
2. Mendidik mengenai Baca Tulis Qur'an (BTQ) di TPQ, termasuk tata cara pembacaan Al-Qur'an yang sesuai dengan hukum bacaan dan makhrjanya.
3. Mengadakan kegiatan lomba dalam rangka memperingati Tahun Baru Islam.

Kegiatan yang dilakukan pada minggu pertama yaitu, penyerahan, seminar loka karya, mengobservasi desa, sholat berjamaah di masjid, membersihkan masjid, membentuk jadwal belajar mendidik mengenai pembacaan dan penulisan al-Qur'an untuk anak-anak lingkungan masjid Al-Hikmah. Pada minggu selanjutnya sampai minggu keempat dilakukannya kegiatan menyampaikan ilmu pengetahuan tentang cara pembacaan al-Qur'an yang benar dan baik sesuai dengan tajwid dan makhrjanya, mengajarkan dan menghafalkan kepada anak terkait rukun iman dan rukun islam, pembersihan masjid dalam persiapan sholat Jumat, kebersihan TPQ,

berpartisipasi kegiatan pengajian rutin bulanan di Masjid Al-Hikmah seperti menyambut tamu yang datang serta ikut serta menjadi petugas pengajian, mengadakan lomba dalam memperingati tahun baru islam, menghadiri ta'ziah di rumah duka, dan pengajian rutin setiap hari jumat bersama ibu-ibu dusun IV Batu Tunggal. Minggu kelima dan keenam pembimbingan menghafal surah pendek, dan mengenal nama-nama Rasul dan Nabi beserta mu'jizat-Nya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama 40 hari kegiatan KKN, mahasiswa/i UIN Fatmawati Sokarno Bengkulu telah menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menanamkan nilai-nilai religius pada anak dalam membentuk karakter religious/kegamaan yang kuat. Tujuannya adalah untuk mempersiapkan generasi selanjutnya yang tidak hanya unggul dalam ilmu dunia, tetapi juga mampu menerapkan nilai-nilai religius dalam kehidupan mereka sendiri, keluarga, masyarakat, serta bangsa dan negara Indonesia. Hal ini diharapkan dapat melahirkan generasi yang lebih maju dan tangguh di masa depan.

Kegiatan keagamaan yang dilakukan mahasiswa/i KKN UINFAS Bengkulu di desa Talang Sebaris penting karena memberikan pemahaman tentang wawasan keislaman dan pembinaan kepada masyarakat, terutama anak-anak. Dengan demikian, kegiatan mereka sehari-hari diwarnai oleh aktivitas positif dan menyediakan wadah untuk belajar, menyalurkan serta mengembangkan keterampilan seperti baca tulis Al-Qur'an, makhrojul huruf, tajwid, dan mengajarkan adab belajar dan membaca al-quran. Dengan demikian, penduduk Desa Talang Sebaris, terutama anak-anaknya, telah dibekali dengan pondasi, pengetahuan, keterampilan, motivasi, dan kesiapan yang diperlukan untuk bersaing dalam usaha memajukan Indonesia ke arah yang lebih baik. Mereka diharapkan juga dapat memperkuat persatuan serta kesatuan yang didasarkan pada ajaran keagamaan yang sesuai dengan syari'at. Berikut adalah penjelasan selanjutnya mengenai kegiatan yang telah dilakukan di Desa Talang Sebaris:

1. Baca Tulis Qur'an (BTQ)

Baca Tulis Qur'an (BTQ) ialah praktik penting dalam ajaran Islam sebagai panduan hidup. Pentingnya memahami dan menghormati Al-Qur'an ditekankan oleh Sonaya dkk (2024) dan Siregar (2022). Dalam melafalkan ayat suci Al-Qur'an sesuai tata cara hukumnya adalah kewajiban bagi umat Islam, dan tidak melakukannya dapat dianggap sebagai dosa berdasarkan ajaran Allah SWT (QS. Surah Al-Muzammil 4). Allah memerintahkan Rasulullah untuk melafalkan Al-Qur'an secara seksama atau tartil. Pelafalan al-qur'an menekankan pada pentingnya pelafalan ayat-ayat Allah dengan penuh tuma'ninah (ketenangan dan tadabbur) serta tartil (dengan penuh merdu dan hikmah). Ini merupakan sebuah perintah kepada Rasulullah agar dia mendekatkan diri dengan melafalkan ayat al-qur'an dengan khusyuk serta rasa hormat pada setiap ayatnya. Namun, pelafalan ayat Al-Qur'an dengan tidak mengetahui artinya menunjukkan kurangnya perhatian terhadap pesan yang terdapat didalamnya. Memahami isi Al-Qur'an dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan, menghadirkan ketenangan jiwa, serta mendekatkan diri kepada Allah.

Adapun mempelajari tata cara membaca ayat Allah sesuai hukumnya merupakan ilmu yang sangat penting dan mulia karena berhubungan langsung dengan kitab suci Al-Qur'an (Zuhri, 2018). Pelafalan Al-Qur'an mempunyai berbagai macam keutamaan, seperti mendapatkan pahala dan kebaikan, memperoleh derajat dan wibawa yang lebih tinggi, mendapatkan perlindungan malaikat, mendapatkan syafaat di hari kiamat, dan terhindar dari kesesatan. Melafalkan Al-Qur'an secara lambat serta jelas membawa keutamaan luar biasa.

Kita tidak hanya diminta untuk membaca, tetapi juga mempelajari, mengamalkan, dan mengajarkannya.

Belajar baca tulis al-Qur'an sebaiknya dilakukan dari kecil. Meskipun tanpa ada batasan usia yang spesifik dalam islam untuk memulai mempelajari Al-Qur'an, ada anjuran mengenai memperkenalkan Al-Qur'an kepada anak sedari dini. Setelah anak dikenalkan dengan iman, anak sebaiknya diperkenalkan dengan Al-Qur'an. Oleh sebab itu, Pendidikan baca tulis Al-Qur'an sebaiknya dimulai sejak usia dini agar anak dapat tumbuh dengan pemahaman agama yang baik dan mendalam, serta mengisi kehidupan mereka dengan hal-hal positif sejak kecil dan menjadi bekal di kehidupan mereka kelak.

Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) ialah program mengajarkan bagaimana dalam pelafalan serta penulisan ayat Al-Qur'an secara benar. Ini merupakan salah satu program unggulan kami di Desa Talang Sebaris. Dalam program ini, kami berfokus pada pengenalan huruf hijaiyah serta tempat keluarnya huruf atau makhrojul huruf, pengenalan bacaan panjang pendek (Mad Thobi'i), dan aturan membaca Al-Qur'an (tajwid).

Agenda pelaksanaannya dilakukan setiap hari di Desa talang sebaris yaitu Masjid al-hikmah dan TPQ Al-hikmah yang terletak di dusun IV Batu Tunggul. Kegiatan mengajar membaca al-quran di TPQ Al-Hikmah dilaksanakan setiap hari senin hingga rabu pada ba'da asar, Adapun untuk di masjid Al-Hikmah dilaksanakan setiap hari kamis, juma'at dan minggu ba'da magrib yang ada di dusun IV Bata Tunggul. Dalam pelaksanaan program ini, kami membagi anak-anak berdasarkan kemampuan membacanya, sehingga setiap pengajar dapat fokus dalam mengajar sesuai dengan kemampuan anak. Peralatan yang dipakai dalam proses belajar meliputi Al-Qur'an, Iqra', spidol, serta papan tulis. Program mempunyai sekitar 30 peserta yang rentang umurnya 5 tahun-14 tahun.

Pada agenda baca tulis Al-Qur'an, diterapkannya pemberian *reward* untuk meningkatkan semangat anak dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini agar anak terdorong untuk selalu berusaha menjadi lebih baik dan membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Instruktur akan mempersiapkan bahan ajar dan sejumlah pertanyaan yang telah diajarkan untuk diujikan . Anak yang mampu menjawab pertanyaan dengan baik akan akan diberikan *reward*.



Gambar 1. Dokumentasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

2. Mengajarkan Ilmu Agama

Mengajarkan ilmu keagamaan kepada masyarakat, terutama anak-anak sangatlah penting dikarenakan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan tentang keislaman. Kegiatan ini dapat menjadi tempat belajar untuk anak-anak, mengembangkan, dan

menyalurkan keterampilan mereka, seperti belajar mengenal nama-nama Rasul dan Nabi, menghafal beberapa surah pendek, serta dapat menghafal rukun Islam dan rukun Iman. Dengan adanya kegiatan ini, anak-anak yang ada di Desa Talang Sebaris sudah mempunyai ilmu pengetahuan dasar, motivasi, dan keterampilan yang kuat, serta siap bersaing dalam upaya memajukan Indonesia ke arah yang lebih baik, sambil tetap teguh Dalam kebersamaan dan kesatuan yang didasarkan pada nilai-nilai religius yang sesuai.

Dalam program ini kami memfokuskan pada pengenalan nama nabi dan rasul yang dipandu oleh seluruh anggota KKN kelompok 144, menghafal beberapa surah pendek yang dipandu oleh saudari Nova Lastari dari prodi PGMI, serta menghafal rukun iman dan rukun Islam yang juga dipandu oleh semua anggota KKN kelompok 144. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan pengetahuan agama anak-anak di Desa Talang Sebaris akan semakin bertambah.



Gambar 2. Dokumentasi Mengajarkan Ilmu Agama

3. Lomba Tahun Baru Islam Tingkat Desa

Pada zaman sekarang, kita ketahui anak-anaknya tidak jauh berbeda dengan orang dewasa yang sangat menyukai kenyamanan yang ditawarkan oleh teknologi. Namun, anak-anak pada zaman sekarang tampaknya tidak dapat menjauh dari perangkat digital atau gadget. Selain itu, pengetahuan anak-anak tentang agama di era sekarang ini sangat minim. Contohnya, banyak anak yang tak mengetahui tata cara berwudhu dan tata cara shalat, enggan melafalkan ayat Al-Qur'an, namun rendahnya minat memahami teknik pelafalan Al-Qur'an secara benar serta sesuai tata cara. Faktor-faktor seperti perkembangan teknologi modern, kurangnya pendidikan agama dari orang tua, dan pengaruh pergaulan serta lingkungan yang kurang baik sangat mempengaruhi kondisi ini. Oleh karena itu, tidak mengejutkan lagi jika beberapa orang merasa kalau "anak pada zaman sekarang" sangat berbeda sekali dengan generasi sebelumnya.

Karena itu, kami mahasiswa KKN UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, mengadakan kegiatan lomba keagamaan untuk memperingati Tahun Baru Islam 1446H. Kegiatan ini bertujuan agar generasi muda, khususnya anak-anak di Desa Talang Sebaris, tidak hanya mahir dalam menggunakan teknologi seperti gadget, tetapi juga memiliki pengetahuan agama dan keimanan yang kuat, sehingga mereka dapat menjadi anak yang saleh dan salehah. Perlombaan yang diadakan meliputi empat kategori: azan, hafalan surah pendek, mewarnai kaligrafi, dan busana muslim. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Talang Sebaris, Dusun 4 Batu Tunggal.

Dalam kegiatan lomba sering kali anak merasa tidak percaya diri karena kurang

mendukungnya lingkungan (Manurung, Jannah, Tanjung, Kurniati, & Siregar, 2024). Dalam mengatasi hal tersebut, pengabdian harus bekerja sama dengan orang tua dalam memberi dukungan terhadap anaknya, serta memberikan gambaran hadiah yang menarik agar membuat anak bersemangat dalam mengikuti lomba yang akan dilaksanakan.



Gambar 3. Dokumentasi Pembagian Hadiah Lomba Oleh Ketua BKM masjid Al-Hikmah dalam Rangka Memperingati Tahun Baru Islam

Dari pengamatan kami selama berlangsungnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini didapatkan hasil, terlihat adanya beberapa perubahan yang positif. Masyarakat Desa Talang Sebaris, terutama anak-anak, orang tua, dan pemuda, sudah berangsur-angsur Kembali semangat memakmurkan masjid dengan melakukan shalat berjamaah. Semangat untuk belajar keagamaan dengan diiringi penerapan nilai Islam sudah mulai tumbuh. Selain itu, warga Desa Talang Sebaris juga mulai menunjukkan rasa peduli terhadap sesama dengan terus mengajak orang lain di sekitarnya untuk semangat belajar agama, terutama saat ada waktu luang.

KESIMPULAN

Dari hasil hasil pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran keagamaan sejak dini sangat berperan penting terhadap pembentukan karakter religius anak yang membantu mereka menjadi seseorang yang patuh pada agama dan memiliki akhlak yang baik. Dengan pembiasaan nilai-nilai keagamaan sejak dini akan membantu dalam pembentukan karakter religius anak. Kegiatan keagamaan dilingkungan masjid memberikan landasan bagi anak untuk mengetahui dan menerapkan ajaran syari'at islam dengan konsisten.

Dengan adanya kegiatan pembelajaran ajaran syari'at islam dalam bentuk baca tulis Al-Qur'an serta pengetahuan keagamaan anak memperoleh Pendidikan dan pemahaman yang baik tentang agama islam. Kegiatan pembelajaran ini dapat mengembangkan dimensi spiritual anak pengetahuan tentang agama, nilai moral dan praktik ibadah untuk meningkatkan kesadaran spiritual. Dalam pelaksanaan program kerja ini menggunakan berbagai metode yang menarik seperti metode permainan dan pemberian *reward*, sehingga meningkatnya keaktifan anak dalam mengikuti berbagai kegiatan keagamaan yang ada dilingkungan masjid.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terimakasih ditunjukan kepada UINFAS Bengkulu, perangkat desa Talang sebaris, perangkat masjid Al-Hikmah, dan masyarakat desa Talang Sebaris yang telah

memberikan kesempatan dan dukungan terhadap pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Berbasis Masjid Angkatan III UINFAS Bengkulu Kelompok 144.

DAFTAR REFERENSI (Times New Roman, size 12)

- A.Z., M. R., Ghozali, S., Darnawan, D., Majid, A. B., Wibowo, A. S., & Khayru, R. K. (2024). Peran Masjid Sebagai Pusat Kegiatan Sosial dan Keagamaan. *ARDHI: Jurnal Pengabdian Dalam Negeri*, 57-67.
- Aisyah, S., Sundari, Bata, H., & Ramdanil, M. (2023). Pendamping Kegiatan Keagamaan Pada Masyarakat Dusun Airport. *MAYARA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 22-28.
- Al-Bannah, M. Z., Sulfaidah, Pratomo, R. H., Liana, A., Nur, S. M., & Khadijah. (2024). Lomba Anak Islam Untuk Menggali Potensi dan Bakat Sebagai Bekal Masa Depan. *Communnity Development Journal*, 7315-7321.
- Araniri, N., Nahriyah, S., & Jamaludin, G. M. (2024). Penguatan Pendidikan Karakter Islam Melalui Program Pengabdian Kepada Masyarakat di Majelis Taklim Misi Islam Desa Garawastu. *Jurnal PARAHITA ABDIMAS*, 1-4.
- Bella, V. M., Fadila, D., Agustin, I. Y., Zulfadli, W., Sari, E. P., & Ismail. (2024). Peran Kegiatan Perayaan Gebyar Tahun Baru Islam di Masjid Al Hidayah dalam Memfasilitasi Pengembangan Kreativitas dan Kepercayaan Diri Anak-Anak. *Dinamika Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Transformasi Kesejahteraan*, 1-8.
- Efendi, S., & dkk. (2022). Pengembangan Bakat dan Minat Serta Membentuk Karakter Islami Anak-Anak Gampong Layung Kecamatan Bubon Kabupaten Aceh Barat. *Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 361-372.
- Ginting, A. F., Hasibuan, C. A., Fachri, F. N., Anugrah, I., Hutabarat, I. M., Pratiwi, R. U., et al. (2023). Upaya Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan 1 Muharram dengan Anak KKN di Kelurahan Tanah Seribu, Binjai. *Jurnal Budimas*, 1-6.
- Goreta. (n.d.).
- Goreta, Patampang, C., & Leppang, J. (2021). Religius Sebagai Bagian dari Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Research and Development Journal Of Education*, 554.
- H, G. S., Sudrajat, A. Z., Lasetya, P., Istiqomah, I., & Nursandah, K. H. (2024). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Nilai Agama. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 705-713.
- Handoko, A. H., Khaer, M., Bulan, A. S., Hikma, N., & Wahyuni, I. (2022). Meningkatkan Nilai Religius pada Anak-anak Melalui Kegiatan Keagamaan di Desa Lawekara. *Insaniya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1.
- Manurung, P., Jannah, L. U., Tanjung, K., Kurniati, M., & Siregar, M. (2024). Upaya Meningkatkan Kepercayaan diri Siswa Mengikuti Perlombaan. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 699-706.
- Muniarty, P., Wulandari, Ansyarif, Nurchairunisya, & dkk. (2021). Pendampingan Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Anak-Anak di Lokasi KKN Kelurahan Dodu Kota Bima. *Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 96-99.
- Nurmalasari, N., Dewi, D. S., Julaeha, S., Maulana, A. R., & Herdiana, D. (2023). Penyusun Draf Peraturan Desa Sebagai Upaya Meningkatkan Partisipasi Anak Remaja dalam Kegiatan Magrib Mengaji di Desa Batukaras. *Jurnal Budimas*, 1-8.
- Rahmat, A., & Mirnawati, M. (2020). Model Participation Action Research dalam Pemerdayaan

- Masyarakat. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 62.
- Samaroh, S. (n.d.).
- Samaroh, S. (2024). Peran Kelompok PKM Mahasiswa dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Santri Melalui Lomba Keagamaan Antar TPQ di Desa Nagasari. *Khazanah Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 46.
- Sari, M. D., & dkk. (2023). Peningkatan Literasi Digital Untuk Anak-Anak di Desa Terbatan 1. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 101-113.
- Siahaan, M., & Afandi, A. (2023). Peningkatan Minat dan Partisipasi Anak-Anak Untuk Belajar Al-Qur'an di Markas Talaqqi Talaqqi Al Athfal (MTA) Medan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia Sejahter*, 37-46.
- Siregar, S. (2022). Pengabdian Masyarakat dalam Pendamping Tahsinul Qiratul Qur'an Dikelurahan Padangmatinggi Padang Sidimpunan Selatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains dan Teknologi*, 74-84.
- Soraya, A., & dkk. (2024). Pembinaan Anak-Anak pada Baca Tulis Al-Qur'an di Sungai Mentawa. *Communnity Development Journal*, 641-647.
- Zafitri, O., Wisda, R. S., & Samin. (2022). Penerapan Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Partisipasi Anak-Anak di TPQ dan SD Nagari Koto Anau Tapan. *Rangguk: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 22-28.
- Zuhri, A. (2018). Hakikat Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. *Al-I'jaz: Jurnal Kewahyuan Islam*, 14-29.